

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan suatu pendidikan sangat terkait dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran dalam pendidikan yang khususnya berlangsung di sekolah adalah adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Namun, keterlibatan siswa aktif tidak kalah pentingnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan siswa tentang materi yang diajarkan sehingga dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa yang berkaitan langsung dengan interaksi siswa dengan lingkungannya yang beragam situasi dan kondisi. Pada dasarnya pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan dan berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat.

Pada kenyataannya saat ini, 1) hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS rendah, 2) siswa menganggap pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan, 3) masih terdapat siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran IPS, 4) model pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal.

Dari hasil observasi di SD Negeri 101783 Saentis, dapat terlihat rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang bermain-main ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan saat mengerjakan tugas masih banyak siswa yang mengerjakan dengan cara menyontek hasil pekerjaan temannya. Berdasarkan pengamatan yang diperoleh di SD Negeri 101783 Saentis, bahwa hasil pembelajaran IPS masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65, ternyata hasil yang diperoleh siswa dalam materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yaitu dari 35 orang siswa, hanya 10 orang siswa tuntas mendapat nilai >65 dengan presentase 28,6% dan 25 orang siswa tidak tuntas mendapat nilai <65 dengan presentase 71,4%. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada pembelajaran IPS.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS agar siswa dapat berfikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif. Hal yang harus dilakukan salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS digunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ari Fachrudiana pada tahun 2011 yang berjudul penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS SDN Manaruwi II Kecamatan Bangil, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran meningkat. Indikasinya banyak siswa mau membaca materi, mau bekerja sama, mau mengemukakan ide dan mau menjawab pertanyaan yang diajukan. Hasil belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I meningkat 7,14%, dari pra tindakan ke siklus II meningkat 13,21% dan dari siklus I ke siklus II meningkat 6,07 % .

Pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Menurut Hill, model NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Untuk itu dalam pelaksanaan *Number Heads Together* (NHT) guru perlu mengamati setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, berkaitan dengan rendahnya hasil belajar IPS siswa di kelas. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS
2. Siswa menganggap pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan
3. Masih terdapat siswa yang kurang aktif dikarenakan kurang tertarik mengikuti pembelajaran IPS
4. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya kajian masalah yang diteliti serta keterbatasan kemampuan dan waktu yang ada, maka peneliti merasa perlu membatasi pada suatu permasalahan penelitian. Permasalahan penelitian itu dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, diperoleh suatu perumusan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa : Meningkatkan cara berfikir siswa agar lebih kritis, kreatif dan inovatif dalam baik kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara individual pada pembelajaran IPS.
- b. Bagi guru : Meningkatkan kemampuan keprofesionalan guru dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, mempunyai strategi yang tepat saat melaksanakan proses pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together (NHT)* secara terarah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah : Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru mengajar khususnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together (NHT)* sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- d. Bagi Peneliti : Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.